

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional terhadap pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini merupakan suatu keharusan dalam era globalisasi pada saat ini. Sehubungan dengan itu salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana dalam pencerdasan manusia tersebut.

Proses pendidikan terarah pada proses transformasi budaya, proses pembentukan pribadi, proses penyiapan warga negara dan proses penyiapan tenaga kerja. Maju dan mundurnya suatu negara sebagian besar dipengaruhi oleh kualitas hasil pendidikan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, ada beberapa unsur penting yang harus diperhatikan yaitu mulai dari penyajian kurikulum yang tepat, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan guru yang berkualitas.(Tirtarahardja La Sula, 2000).

Salah satu yang menjadi masalah dalam bidang pendidikan adalah masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia akibat minimnya sarana dan prasarana serta tenaga kependidikan yang belum berkualitas. Selain itu, dalam proses pembelajaran dapat dilihat masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini dapat diketahui dari nilai hasil belajar peserta didik yang masih banyak dalam kategori rendah atau berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin di SMK TR Swasta Budi Agung Medan, beliau mengatakan bahwa masih ada siswa kelas XI TKR pada 2 tahun ajaran sebelumnya yang nilai nya masih berada dibawah KKM sebelum dilakukan remedial. Berikut penulis sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 1. Daftar Nilai Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin kelas XI TKR

Tahun Ajar	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi
2015-2016	0-74	70 Orang	37 %
	75-100	115 Orang	62 %
2016-2017	0-74	78 Orang	38 %
	75-100	125 Orang	63 %

Catatan : Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum adalah 75

Sumber : DKN Guru Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal dan masih tergolong rendah. Dimana diketahui bahwa jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan mata pelajaran Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin dalam dua tahun terakhir sebesar 38,14 %, jumlah tersebut dapat dikatakan besar, mengingat mata pelajaran Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin adalah mata pelajaran produktif jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Pada tahun ajaran dua tahun terakhir ditemukan sekitar 148 orang siswa yang tidak tuntas dan hanya 240 siswa yang tuntas pada nilai ujian tengah semester dari jumlah total siswa kelas XI TKR dua tahun ajaran

terakhir bejumlah 388 orang. Artinya kurang dari setengah jumlah siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin.

Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi berbagai faktor, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, kebiasaan, kecemasan, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kurangnya rasa ingin tahu, kecenderungan belajar dengan menghafal dan sikap yang terkadang kurang jujur dalam belajar. Siswa terkadang masih menunggu perintah dari guru, kurang disertai rasa keingintahuan dalam belajar, masih kurang mampu mengendalikan suasana hati atau perasaan terhadap situasi yang dialami. Dalam hal ini, penulis mencoba mengamati faktor internal siswa yaitu kebiasaan belajar dan minat belajar siswa. Hal ini penulis kemukakan dengan asumsi bahwa keberhasilan belajar siswa semuanya kembali pada diri sendiri.

Minat Kejuruan yang mana akan membuat seorang siswa akan menjadi lebih bersemangat dengan sesuatu yang akan dilakukannya pada akhirnya peserta didik akan merasa aman dan merasa percaya diri bahwa dia bisa mencapai tujuannya dalam belajar karena sesuai dengan keinginannya yaitu masuk ke sekolah kejuruan.

Selain faktor minat belajar yang masih kurang terdapat pula faktor motivasi siswa yang juga masih rendah, sehingga mempengaruhi hasil belajarnya,

keaktipan siswa dalam proses pembelajaran juga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Siswa malas bertanya dan memberikan tanggapan, siswa hanya menerima saja apa yang disampaikan gurunya. Hal ini tentunya menjadi salah satu faktor yang membuat rendahnya hasil belajar siswa.

Disamping itu disiplin belajar yang merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian prilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman. Seseorang yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan memiliki komitmen yang tinggi dalam belajar, sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, ada beberapa permasalahan yang terdapat pada peserta didik. Masalah-masalah yang teridentifikasi antara lain:

1. Masih Rendahnya Hasil Belajar Siswa Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin.
2. Rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Kurangnya Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
4. Kurangnya Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
5. Rendahnya Motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah masalah tersebut di atas, terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan Rendahnya Hasil Belajar Siswa. Oleh karena keterbatasan peneliti dari segi waktu, dana, dan kemampuan maka masalah-masalah yang timbultersebut perlu di batasi dan yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah kaitannya dengan Minat Kejuruan Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TR Swasta Budi Agung Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Minat Kejuruan Dengan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TR Swasta Budi Agung Medan T.A 2018/2019.
2. Apakah terdapat Hubungan yang Positif dan berarti antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TR Swasta Budi Agung Medan T.A 2018/2019.
3. Apakah terdapat Hubungan yang Positif dan berarti antara Minat Kejuruan dan Disiplin Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Memperbaiki

Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TR Swasta Budi Agung Medan T.A 2018/2019.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya Hubungan antara Minat Kejuruan dengan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TR Swasta Budi Agung Medan T.A 2018/2019.
2. Untuk mengetahui besarnya Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TR Swasta Budi Agung Medan T.A 2018/2019.
3. Untuk mengetahui besarnya Hubungan antara minat kejuruan dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TR Swasta Budi Agung Medan T.A 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Hubungan Minat Kejuruan dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem

Injeksi Bahan Bakar Bensin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TR Swasta Budi Agung Medan T.A 2018/2019.

2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi para pendidik SMK TR Swasta Budi Agung Medan, khususnya untuk Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TR Swasta Budi Agung Medan T.A 2018/2019.